

Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Pada PT Intisumber Hasil Sempurna Berbasis Web

Abdul Rohim

Komputerisasi Akuntansi STMIK Pranata Indonesia, rohim_pranata@yahoo.com

Margi

Komputerisasi Akuntansi STMIK Pranata Indonesia, rizqimargi0@gmail.com

Abstract

An accounting information system is defined as an arrangement of various documents, communication tools, implementing personnel, and various reports designed to inform financial data into financial information. PT Intisumber Hasil Sempurna is a company that sells medical device products.

Keywords: information systems; accounting; document; PT Intisumber Hasil Sempurna

Abstrak

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk menginformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. PT Intisumber Hasil Sempurna merupakan salah satu perusahaan penjualan produk alat Kesehatan.

Kata Kunci: sistem informasi; akuntansi; dokumen ;PT Intisumber Hasil Sempurna

I. PENDAHULUAN

PT Intisumber Hasil Sempurna merupakan salah satu perusahaan penjualan produk alat kesehatan terutama merek OneMed mempunyai misi untuk menciptakan produk perawatan kesehatan terbaik serta berbagi dan tumbuh bersama dengan semua mitra untuk mencapai kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.

Sebuah perusahaan distributor alat kesehatan yang menjual merek dagang terkemuka dalam peralatan medis di Indonesia yaitu OneMed. Produknya berkisar dari medis sekali pakai, antiseptik dan desinfektan hingga furnitur rumah sakit dan produk medis konsumen lainnya. Telah memperoleh sertifikasi ISO 9001-2000 dan juga standar mutu GMP Indonesia.

Produk OneMed diproduksi oleh PT. Jayamas Medica Industri, sebuah pabrik yang terintegrasi penuh dari desain, perkakas dan teknik untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan harga yang ekonomis. Merupakan komitmen manajemen untuk terus melakukan perbaikan di semua aspek produksi untuk mencapai standar kualitas yang lebih tinggi dan harga produk medis sekali pakai yang lebih baik.

Saat ini PT. Intisumber Hasil Sempurna mempunyai banyak pelanggan tersebar di seluruh

Indonesia, seperti Rumah Sakit, Instansi, Klinik serta Lembaga Kesehatan lainnya. Alamat PT. Intisumber Hasil Sempurna berada di Jl. Kemang Sari I No.76, RT.001/RW.011, Jatibening Baru, Kec. Pondokgede, Kota Bks, Jawa Barat.

Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dan pemrosesan data yang dilakukan masih mengalami kendala, contohnya pada penyimpanan laporan data penjualan, data tersebut masih disimpan dalam sebuah berkas fisik yang memungkinkan hilangnya data, serta pengecekan persediaan barang masih menggunakan cek list. Sehingga untuk pencarian data lebih lama karena belum maksimalnya sistem penyimpanan data.

Sistem informasi mempunyai banyak pengertian, namun pada dasarnya mengarah pada dasar yang sama. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerjasama untuk proses masukan yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan kesimpulan yang diinginkan. (Kristanto, 2003). Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bantuan yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. (Sutanta, 2004)

Sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Nurlalela, 2013).

Menurut Indrajani dalam bukunya Perancangan Basis Data Dalam All in 1 mengemukakan pendapat tentang pengertian sistem sebagai berikut:

“Sistem secara sederhana dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk satu persatuan.” (Indrajani, 2011, hal. 22)

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. (Sutanta, 2004)

Menurut Sutedjo (2002), informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif sebuah perusahaan.

Tidak semua informasi berkualitas. Kualitas itu ditentukan oleh :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias dan tidak menyesatkan. Kesalahan-kesalahan itu dapat berupa kesalahan perhitungan maupun akibat gangguan (noise) yang dapat mengubah dan merusak informasi.

2. Kesempurnaan informasi

Untuk mendukung faktor pertama di atas, maka kesempurnaan informasi menjadi faktor penting, dimana informasi disajikan lengkap tanpa pengurangan, penambahan atau pengubahan

3. Tepat waktu

Informasi harus disajikan secara tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar pengambilan keputusan. Keterlambatan informasi akan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

4. Relevansi

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut diterima oleh mereka yang membutuhkan, dan menjadi tidak berguna jika diberikan kepada mereka yang tidak membutuhkan.

5. Mudah dan murah

Saat ini, cara dan biaya untuk memperoleh informasi juga menjadi bahan pertimbangan tersendiri. Bilamana cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya atau mencari alternatif substitusinya. Biaya mahal yang dimaksud disini, jika bobot informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Dan melalui teknologi internet, saat ini ruang atau perusahaan dapat memperoleh informasi dengan mudah dan murah.

Menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul Basis Data Edisi Revisi menyatakan bahwa:

“Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama – sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu”. (Fathansyah, 2014, hal. 14)

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk menginformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan (Nugroho Widjajanto, 2001:4)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen, sebagai berikut:

1. Input

Input adalah semua data yang dimasukkan didalam sistem informasi, seperti dokumen, formulir dan file.

2. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam basis data dan seterusnya akan diolah menjadi output yang akan digantikan oleh penerima.

3. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu sistem informasi yang berguna dan dapat dipakai oleh penerima. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dapat dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau sistem suatu organisasi.

4. Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan output. Teknologi meliputi 3 bagian yaitu perangkat keras, perangkat lunak, perangkat manusia.

5. Basis data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan dengan yang lain, yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah oleh perangkat lunak.

6. Kendali

Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga semua sistem informasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Menurut Ginting (2013:7) penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui. Menurut Sutabri (2012:1), Penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang.

Menurut Menurut Suhayati dan Anggadini (2009:225), “Sistem Informasi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan

dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan”.

II. METODE PENELITIAN

Struktur organisasi merupakan suatu proses pengorganisasian yang menunjukkan bagaimana seluruh pekerjaan harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, pembagian beban pekerjaan serta pengorganisasian pekerjaan menjadi kesatuan yang terpadu.

Struktur organisasi adalah unsur yang terpenting di dalam suatu organisasi atau dalam suatu perusahaan,

Dengan struktur organisasi yang jelas setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan dapat mengetahui suatu tugas yang dilakukannya.

Penelitian dilaksanakan di PT. Intisumber Hasil Sempurna yang beralamat di Jl. Kemang Sari I No.76, RT.001/RW.011, Jatibening Baru, Kec. Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Juli sampai dengan Oktober 2021.

Data dari penelitian ini diperoleh dari PT Intisumber Hasil Sempurna. Studi lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak pengelola untuk

mendapatkan informasi mengenai sejarah, kegiatan keagamaan, dan hal yang dilakukan terkait permasalahan pada penelitian.

Tahapan implementasi program merupakan tahapan untuk menerapkan hasil dari tahapan perancangan ke dalam suatu program aplikasi dan berkaitan dengan proses pembuatan, pengujian dan pengoperasian program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Berjalan

“Database adalah sebuah bentuk media yang digunakan untuk menyimpan sebuah data” (Indrajani, 2011, hal. 2)

“Database atau memiliki istilah lain Basis Data merupakan suatu kumpulan data yang saling berhubungan dan berkaitan dengan subjek tertentu pada tujuan tertentu pula” (Saputra, 2011, hal. 4)

Menurut Kristanto (2004) dalam jurnal (Prasetyo A., 2010)

“Data base adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Database adalah lokasi penampungan data-data yang berada didalam komputer, database dapat digunakan bila data-data tersebut bisa direlasikan.

Komponen Sistem Basis Data terdiri dari 6 Komponen, yaitu :

1) Hardware

Biasanya berupa perangkat komputer standar, media penyimpanan sekunder dan media komunikasi untuk sistem jaringan.

2) Operating System

Yakni merupakan perangkat lunak yang memfungsikan, mengendalikan seluruh sumber daya dan melakukan operasi dasar dalam sistem komputer. Harus sesuai dengan DBMS yang digunakan.

3) Database

Yakni basis data yang mewakili sistem tertentu untuk dikelola. Sebuah sistem basis data bisa terdiri dari lebih dari satu basis data.

4) DBMS (Database Management System)

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data. Contoh kelas sederhana: dBase, Foxbase, Rbase, MS. Access, MS. Foxpro, Borland Paradox. Contoh kelas kompleks: Borland-Interbase, MS. SQL Server, Oracle, Informix, Sybase.

5) User (Pengguna Sistem Basis Data)

Orang-orang yang berinteraksi dengan sistem basis data, mulai dari yang merancang sampai yang menggunakan di tingkat akhir.

6) Optional Software

Perangkat lunak pelengkap yang mendukung. Bersifat opsional.

Pengertian ERD (Entity Relational Diagram) “ERD (Entity Relationship Diagram) adalah dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD.” (Rosa & Salahuddin, 2013, hal. 50)

Pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD merupakan diagram yang menggunakan simbol-simbol untuk menggambarkan hubungan atau relasi antar file atau tabel.

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa:

“Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem”. (Krismiaji, 2010, hal. 71)

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang biasa digunakan, sebagai berikut:

1) Bagan Alir Sistem (System Flowchart)

Bagan alir sistem (system flowchart) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam

sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang 13 dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

2) Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart)

Bagan alir dokumen (document flowchart) atau disebut dengan bagan alir formulir (form flowchart) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

3) Bagan Alir Skematik (Schematic Flowchart)

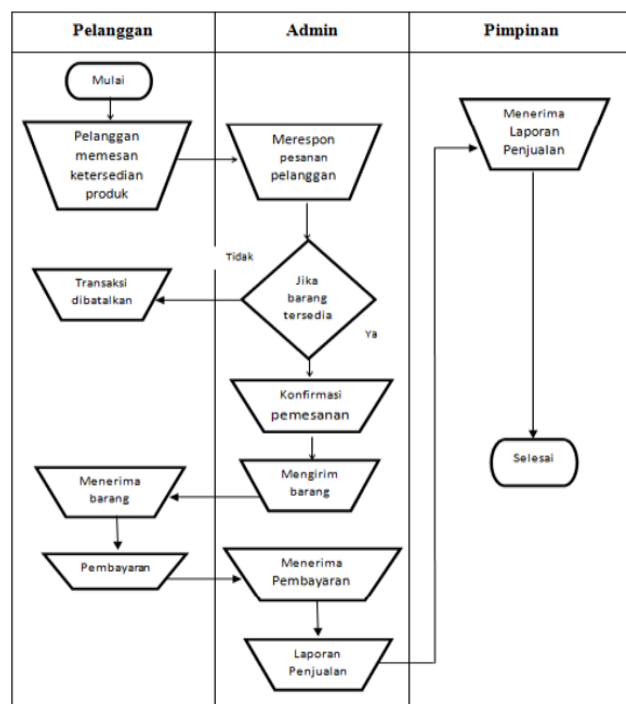
Bagan alir skematik (schematic flowchart) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu menggambarkan prosedur dalam sistem. Perbedaannya adalah bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan dalam menjelaskan simbol-simbol bagan alir kepada orang yang masih awam.

4) Bagan Alir Program (Program Flowchart)

Bagan alir program (program flowchart) terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program (program logic flowchart) dan bagan alir program komputer terinci (detailed computer program flowchart). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan alir logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem.

5) Bagan Alir Proses (Process Flowchart)

Bagan alir proses (process flowchart) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur. Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir (flowchart) adalah suatu gambaran umum tentang sistem yang berjalan dan berfungsi sebagai alat bantu komunikasi serta untuk mendokumentasikan dan menyajikan kegiatan mulai dari manual, semi manual maupun komputerisasi, Sistem berjalan membahas mengenai rincian bentuk dokumen-dokumen masukan dan keluaran pada sistem



Gambar 1. Flowmap sistem berjalan

Alur Sistem Diusulkan

Sistem informasi yang diusulkan memiliki beberapa keunggulan dan perbedaan dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang diusulkan telah terotomatisasi sehingga lebih mudah digunakan, integritas data terjaga tidak akan memaka waktu yang lama dalam mengolah data, karena didalamnya telah disediakan pencetakan laporan-laporan dan fasilitas lainnya yang akan memudahkan user untuk menggunakan sistem.

Data Flow Diagram merupakan bentuk jaringan kerja, yang menggambarkan suatu sistem pengolahan data yang penggambarannya disusun dalam bentuk komponen sistem yang berhubungan dengan prosedurnya. Data Flow Diagram ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang di manipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

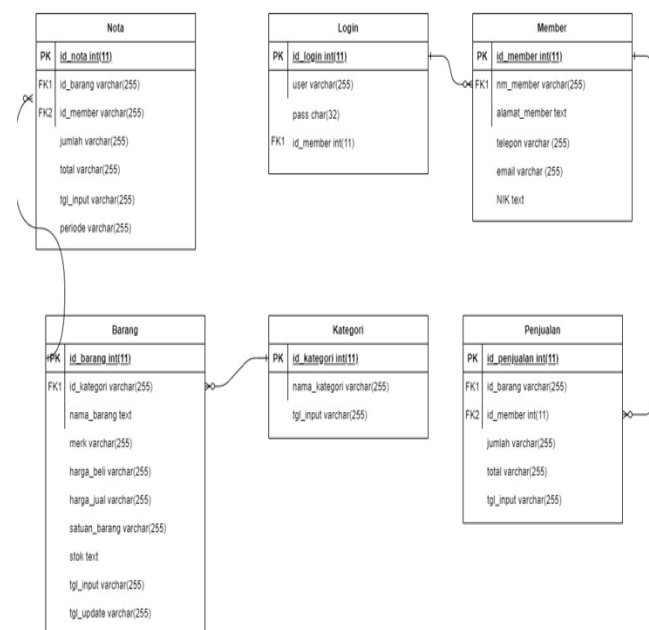
Normalisasi dilakukan agar basis data yang diterapkan dapat digunakan dan dioperasikan dengan efisien, mudah dan tidak mengalami anomaly atau

keanehan. Normalisasi dimulai dengan menganalisa tabel dalam bentuk tidak normal.

Normalisasi merupakan teknik untuk pengaturan dalam basis data dengan aturan tertentu, sehingga jika terjadi masalah yang timbul, maka dapat teratasi dengan baik.

Sistem Informasi Pejualan pada PT. Intisumber Hasil Sempurna melalui web adalah sistem yang diusulkan dalam melakukan transaksi penjualan untuk memecahkan permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan. Sistem penjualan melalui web atau media, merupakan sistem yang sangat efektif dalam hal transaksi penjualan.

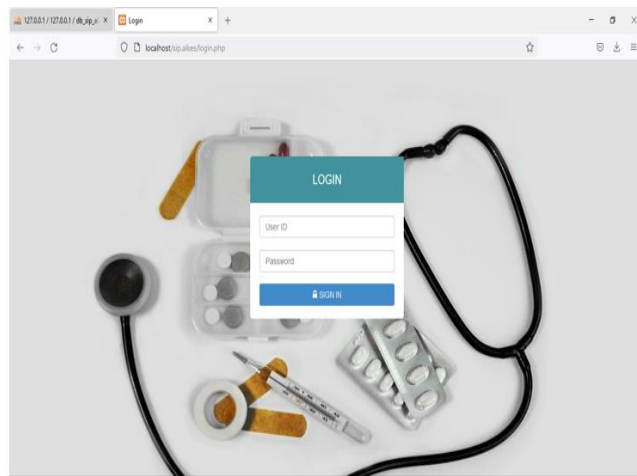
Berikut rancangan basis data.



Gambar 2. Rancangan Basis Data

Tampilan Halaman Login

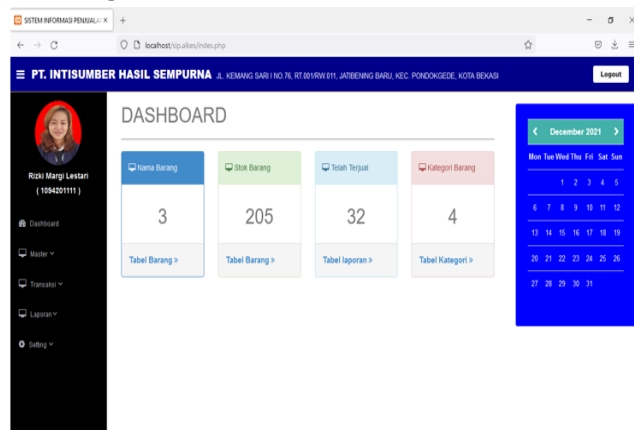
Halaman login merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat mengakses aplikasi. Username dan password diperlukan untuk masuk ke dalam program aplikasi.



Gambar 4. Halaman Login

Tampilan Menu Dashboard

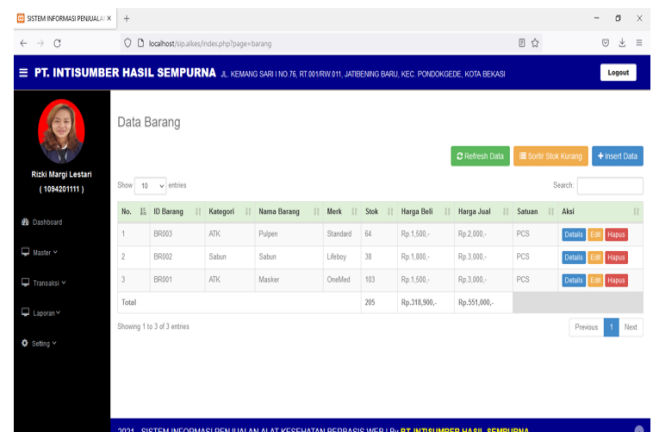
Pada halaman ini akan ditampilkan form yang digunakan untuk melihat dashboard program yang dirancang.



Gambar 5. Tampilan Menu Dashboard

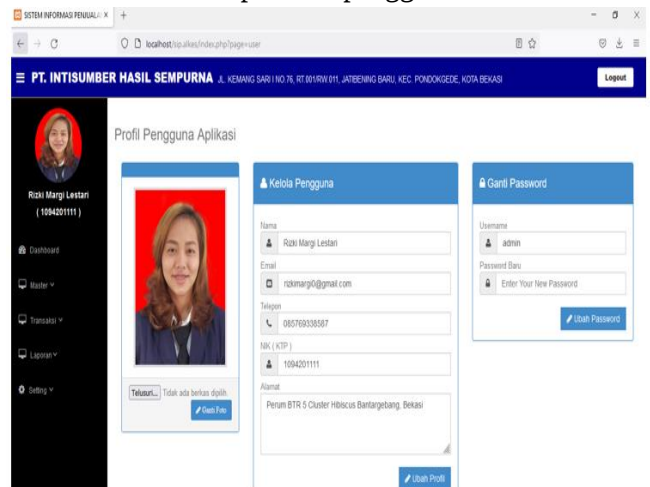
Tampilan Menu Data Barang

Untuk melakukan penyimpanan data barang dan transaksi lainnya.



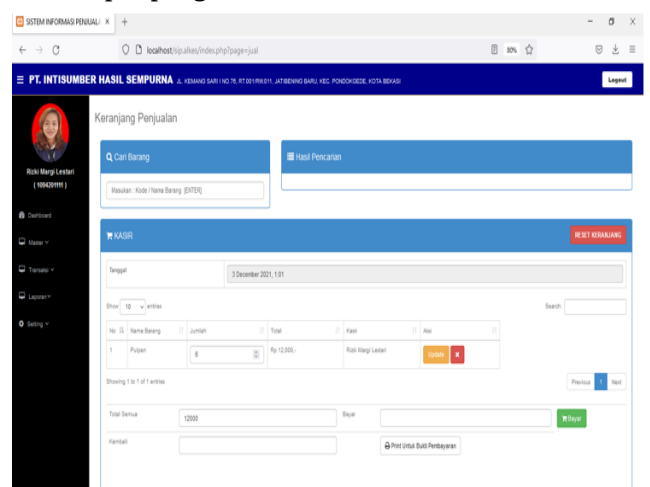
Gambar 6. Tampilan Menu Data Barang

Tampilan Form Profile Pengguna Untuk melakukan input data pengguna



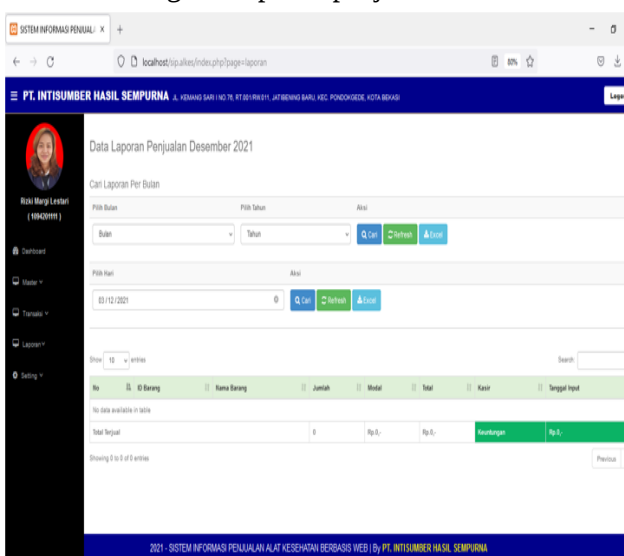
Gambar 7. Menu Form Profile Pengguna

Tampilan Form Transaksi Penjualan Untuk input pengeluaran kas.



Gambar 8. Tampilan Form Transaksi Penjualan**Tampilan Laporan Penjualan**

Berisikan mengenai laporan penjualan.

**Gambar 9.** Tampilan Laporan Penjualan

IV. KESIMPULAN

Dengan dirancangnya sistem informasi penjualan alat kesehatan pada PT. Intisumber Hasil Sempurna berbasis web ini mampu memberikan efektifitas dalam operasional khususnya dalam hal transaksi penjualan kepada pelanggan maupun pemilik perusahaan.

Dapat membantu meringankan kinerja administrator dalam pengolahan data dan manajemen barang.

Informasi yang di terima pelanggan lebih akurat, real time dan relevan sehingga informasinya bermanfaat.

Pihak manajemen melakukan pelatihan (training) bagi admin yang bekerja di PT. Intisumber Hasil Sempurna agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

Untuk selalu melakukan pemeliharaan sistem/maintenance system secara terjadwal agar sistem tetap dalam kondisi baik .

V.REFERENSI

Setiana dan Yuliani. 2017, Pengaruh Pemahaman dan Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa. Jawa Timur. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Vol. 1 No. 2, hal 206.

Subandi dan Aulia Akhrian Syahidi. 2018, Basis Data : Teori dan Praktik Menggunakan Microsoft Office Access. Yogyakarta : Deepublish.

Yurinda. 2017, Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL. Yogyakarta : Deepublish - Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Subhan, Mohamad. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia.

Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Infomasi. Yogyakarta: Andi Offset

Subandi dan Aulia Akhrian Syahidi. 2018, Basis Data : Teori dan Praktik Menggunakan Microsoft Office Access. Yogyakarta : Deepublish.

Yurinda. 2017, Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL. Yogyakarta : Deepublish - Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Subhan, Mohamad. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia.

Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Infomasi. Yogyakarta: Andi Offset

Lutfia, Lusi., Zanthi, Luvy Sylviana. Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, Journal On Education, Vol. 01, No. 03 E-ISSN 2654-5497, 2019.